

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu meliputi implementasi pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon kemudian faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon serta hasil pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebagai berikut:

1. Implementasi pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon telah berhasil dilaksanakan melalui tujuh langkah terstruktur, yang mencakup persiapan, pengkajian, perencanaan, formulasi rencana aksi, implementasi, evaluasi, dan terminasi. Program Sekoper Cinta telah menjalankan tahapan pemberdayaan, dengan melibatkan masyarakat dan berbagai pihak terkait, sehingga program dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi komunitas sasaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat program ini antara lain, ketepatan sasaran peserta, yang dipastikan melalui pendataan awal dan seleksi peserta yang sesuai dengan target program, motivasi yang tinggi dari peserta, yang dibangun melalui pendekatan fasilitator yang sejajar dengan peserta, suasana yang terbuka, aktivitas baru yang menyenangkan, serta pengakuan dan penghargaan terhadap potensi peserta, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta, dengan materi yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu fasilitas seperti logistik, makanan, kemudian waktu yang bertabrakan dengan pekerjaan masing-masing
3. Hasil pemberdayaan implementasi pemberdayaan perempuan melalui program

Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon meliputi, meningkatkan kapasitas ekonomi yaitu program ini menawarkan keterampilan praktis serta dukungan guna memulai bisnis, meningkatkan pendapatan, dan mencapai kemandirian ekonomi para peserta, ikut serta dalam pengambilan keputusan yaitu peserta menjadi lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam menentukan keputusan di tingkat keluarga dan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup yaitu peningkatan keterampilan, pendapatan, dan keikutsertaan sosial berperan dalam meningkatkan hubungan di dalam keluarga, kesehatan, dan kesejahteraan mental peserta, penguatan jaringan sosial yaitu program ini memfasilitasi terbentuknya jaringan yang solid di antara peserta, fasilitator, dan berbagai individu terkait, memberikan akses ke sumber daya dan dukungan, dan kesadaran sosial dan politik yaitu peserta menjadi lebih paham mengenai hak dan kewajiban mereka, mendorong keterlibatan dalam masalah sosial serta advokasi untuk perbaikan kondisi masyarakat.

Hasil pemberdayaan dari program Sekoper Cinta dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketepatan dalam memilih peserta, motivasi kuat dari peserta, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta fasilitas yang memadai. Faktor-faktor ini saling berkorelasi dan memengaruhi dampak positif dari program, menghasilkan pemberdayaan yang signifikan dan berkelanjutan bagi perempuan dan komunitas di RW 05 Kedung Krisik. Dengan demikian, Sekoper Cinta dapat dijadikan sebagai contoh model pemberdayaan perempuan yang menyeluruh dan berkelanjutan, yang bisa diterapkan di lokasi lain dengan penyesuaian berdasarkan konteks setempat.

Dengan demikian, program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) terbukti menjadi contoh pemberdayaan perempuan yang menyeluruh dan berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan partisipan, tetapi juga memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan komunitas serta memperbaiki kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

B. Saran

Penjelasan mengenai program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) yang Anda sampaikan, berikut adalah tiga rekomendasi yang lebih jelas yaitu:

1. Implementasi pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon memperkuat kerjasama, pengembangan modul berkelanjutan dan sistem monitoring dan evaluasi.
2. Faktor pendukung dan hambatan pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon peningkatan fasilitas dan logistik penjadwalan yang fleksibel, pendekatan partisipatif, dan peningkatan motivasi.
3. Hasil pemberdayaan pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon pendampingan setelah program, penguatan jaringan alumni replikasi dan ekspansi program, peningkatan literasi sosial dan politik.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON